

KERTAS KERJA WAJIB
PENGARUH LANDASAN ROLLER BRAKE TESTER
TERHADAP HASIL PENGUJIAN PENGEREMAN

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



Disusun oleh :

MOHAMMAD FAHREZI HIDAYAT

20031047

PROGRAM STUDI D3 TEKNOLOGI OTOMOTIF
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
TEGAL
2023

KERTAS KERJA WAJIB
PENGARUH LANDASAN ROLLER BRAKE TESTER
TERHADAP HASIL PENGUJIAN PENGEREMAN

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan mengambil gelar Ahli Madya



Disusun oleh :
MOHAMMAD FAHREZI HIDAYAT
20031047

PROGRAM STUDI D3 TEKNOLOGI OTOMOTIF
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
TEGAL
2023

HALAMAN PERSETUJUAN
KERTAS KERJA WAJIB
PENGARUH LANDASAN ROLLER BRAKE TESTER TERHADAP HASIL
PENGUJIAN PENGEREMAN

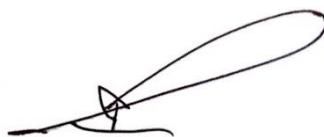
*THE INFLUENCE OF ROLLER BRAKE TESTER BASE ON THE BRAKE TEST
RESULTS*

Disusun Oleh :

MOHAMMAD FAHREZI HIDAYAT
20031047

Telah disetujui oleh :

Pembimbing 1,



Tanggal 11 Juli 2023

Dr. RUKMAN
NIP. 1959090919811031002

Pembimbing 2,



Tanggal 12 Juli 2023

SUGIANTO, A.TD., M.M.
NIP. 196606011991031004

HALAMAN PENGESAHAN
KERTAS KERJA WAJIB PENGARUH LANDASAN ROLLER BRAKE TESTER
TERHADAP HASIL PENGUJIAN PENGEREMAN

*THE INFLUENCE OF ROLLER BRAKE TESTER BASE ON THE BRAKE TEST
RESULTS*

Disusun Oleh:

MOHAMMAD FAHREZI HIDAYAT
20031047

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 14 Juli 2023

Ketua Penguji,

Dr. RUKMAN

NIP. 1959090919811031002

Penguji 1,

SITI SHOFIAH, S.Si., M.Sc.

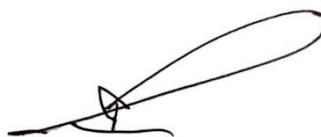
NIP.198909192019022001

Penguji 2

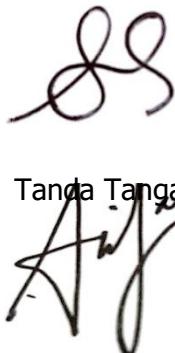
R. ARIEF NOVIANTO, S.T., M.Sc.

NIP. 197411292006041001

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui :

Ketua Program Studi

Diploma 3 Teknologi Otomotif



ETHYS PRANOTO, S.T., M.T.

NIP. 198006022009121001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Fahrezi Hidayat

Notar : 20031047

Program Studi : D-III Teknologi Otomotif

menyatakan bahwa Laporan Kertas Kerja Wajib dengan judul "PENGARUH LANDASAN ROLLER BRAKE TESTER TERHADAP HASIL PENGUJIAN PENEREMAN" ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam laporan ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa laporan Kertas Kerja Wajib ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila laporan Kertas Kerja Wajib ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Tegal, 11 Juli 2023

Yang menyatakan,



Mohammad Fahrezi Hidayat

(20.III.1047)

HALAMAN PERSEMBAHAN

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَؤْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

"Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan Dia adalah sebaik-baik pelindung"

"Penelitian ini saya
persesembahkan untuk Ibu saya,
bapak, kakak, adik, keluarga,
saudara, dan rekan-rekan semua
yang telah mengenal saya"

KATA PENGANTAR

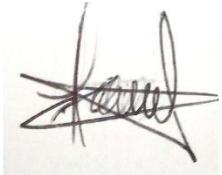
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "PENGARUH LANDASAN ROLLER BRAKE TESTER TERHADAP HASIL PENGUJIAN PENEREMAN" untuk memenuhi Persyaratan Mengambil gelar Ahli Madya.

Penulisan KKW ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan semua pihak baik itu material maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Made Suartika, A.TD., M. Eng., S.C. selaku Direktur PKTJ Tegal.
2. Bapak Dr. Rukman selaku Dosen Pembimbing 1.
3. Bapak Sugianto, A.TD., M.M. selaku Dosen Pembimbing 2.
4. Bapak Ethys Pranoto, S.ST., M.T., selaku Kepala Prodi Diploma 3 Teknologi Otomotif.
5. Para dosen Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang telah mendukung penelitian dan Penulisan Laporan.
6. Pihak Laboratorium yang telah membantu dan memfasilitasi untuk penelitian.
7. Pihak Angkutan yang telah memberikan izin penggunaan kendaraan untuk penelitian.
8. Orang tua yang selalu memberikan dukungan untuk melaksanakan penelitian
9. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis.

Penulis berharap segala sesuatu baik yang tersirat maupun tersurat pada laporan ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca.

Tegal, 11 Juli 2023



Penulis

DAFTAR ISI

KERTAS KERJA WAJIB	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBERAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Perumusan masalah	2
I.3. Batasan masalah.....	2
I.4. Tujuan Penelitian	3
I.5. Manfaat Penelitian.....	3
I.6. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
II.1. Definisi Penggereman	5
II.2 Faktor Lingkungan	6
II.3. Macam-macam Penggereman	7
II.3.1. Rem Cakram (<i>Disc Brake</i>).....	7
II.3.2. Rem Tromol (<i>Drum Brake</i>).....	8

II.4. Fungsi Rem	8
II.5. Prinsip Pengereman	9
II.6. Brake Tester.....	9
II.7. Fungsi Pada <i>Brake Tester</i>	10
II.8. Jenis-jenis Roller Brake Tester.....	10
II.8.1. <i>Roller Brake Tester</i> Landasan Aspal	10
II.8.2. <i>Roller Brake Tester</i> Landasan Beton	11
II.8.3. <i>Axle Load</i>	11
II.9. Efisiensi Pengereman	12
II.10 Perhitungan Sistem Pengereman	12
II.11 Penelitian Relevan.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
III.1. Metode Penelitian	16
III.2. Lokasi Penelitian.....	16
III.3. Waktu Penelitian	17
III.4 Alat dan Bahan Penelitian.....	18
III.4.1 Kendaraan Medium Bus HINO.....	18
III.4.2 Brake Tester	20
III.4.3 Ban Kondisi Kering.....	23
III.4.4 Ban Kondisi Basah	23
III.5. Variabel Penelitian	24
III.6 Diagram Alir.....	25
III.7 Metode Pengumpulan Data.....	27
III.8 Prosedur Pengambilan Data.....	28
III.8.1 Prosedur Pengambilan Data dengan Kondisi Ban Kering. ..	28
III.8.2 Prosedur Pengambilan Data dengan Kondisi Ban Basah.	30
III.9 Hipotesa Penelitian	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
IV.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
IV.2 Pengaruh Kondisi Ban Kering dan Ban Basah Terhadap Roller Brake Tester	33
IV.2.1 Gaya Rem Terhadap Roller Brake Tester Beton	34
IV.2.2 Gaya Rem Terhadap Roller Brake Tester Aspal.....	37
IV.3. PERBANDINGAN HASIL PENGUJIAN PENGEREMAN	41
IV.3.1 Perbandingan Hasil Gaya Rem antar Sumbu Kendaraan.	41
IV.3.2 Perbandingan Hasil Gaya Rem Pada Setiap Roller Brake Tester	50
IV.4. Hasil Eksperimen Dari Ketiga Roller Brake Tester.....	51
BAB V PENUTUP.....	53
V.1 KESIMPULAN	53
V.2 SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Ban Kondisi Kering.....	6
Gambar II. 2 Ban Kondisi Basah	7
Gambar II. 3 Rem Cakram	8
Gambar II. 4 Rem Tromol.....	8
Gambar II. 5 Roller Brake Tester Landasan Aspal	10
Gambar II. 7 Roller Brake Tester Landasan Beton	11
Gambar III. 1 Laboratorium Kampus 1 dan Kampus 2 PKTJ	17
Gambar III. 3 Kendaraan Medium Bus HINO	18
Gambar III. 4 Brake Tester.....	20
Gambar III. 5 Ban Kondisi Kering	23
Gambar III. 6 Ban Kondisi Basah.....	23
Gambar III. 7 Diagram Alir	25
Gambar IV. 1 Pengambilan Data Pengereman Brake Tester Beton	34
Gambar IV. 2 Grafik Efisiensi Pengereman sumbu 1.....	35
Gambar IV. 3 Efisiensi Pengereman sumbu 2	36
Gambar IV. 4 Efisiensi Pengereman Kendaraan	37
Gambar IV. 5 Pengambilan Data Gaya Pengereman Roller Brake Tester Aspal	37
Gambar IV. 6 Efisiensi Pengereman Sumbu 1 Roller Brake Tester Aspal.....	39
Gambar IV. 7 Efisiensi Pengereman Sumbu 2 Roller Brake Tester Aspal.....	40
Gambar IV. 8 Efisiensi Pengereman pada Roller Brake Tester Aspal	41
Gambar IV. 9 Perbandingan Gaya Rem Sumbu 1 dan Sumbu 2 Terhadap Roller Brake Tester Beton pada Ban Kondisi Kering	43
Gambar IV. 10 Efisiensi Pengereman Terhadap Ban Kondisi Kering Roller Brake Tester Beton	43
Gambar IV. 11 Perbandingan Gaya Rem Sumbu 1 dan Sumbu 2 Terhadap Roller Brake Tester Beton pada Ban Kondisi Basah.....	45
Gambar IV. 12 Efisiensi Pengereman Terhadap Ban Kondisi Basah Roller Brake Tester Beton	45
Gambar IV. 13 Perbandingan Gaya Rem Sumbu 1 dan Sumbu 2 Terhadap Roller Brake Tester Aspal pada Ban Kondisi Kering.....	47
Gambar IV. 14 Efisiensi Pengereman Terhadap Ban Kondisi Kering Roller Brake Tester Aspal.....	47

Gambar IV. 15 Perbandingan Gaya Rem Sumbu 1 dan Sumbu 2 Terhadap Roller Brake Tester Aspal pada Ban Kondisi Basah	49
Gambar IV. 16 Efisiensi Penggereman Terhadap Ban Kondisi Basah Roller Brake Tester Aspal.....	49
Gambar IV. 17 Perbandingan Grafik Efisiensi Penggereman Terhadap Jenis Roller Brake Tester	51

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Keterangan Perhitungan Rem Utama	13
Tabel II. 2 Keterangan Perhitungan Rem Utama Angin	14
Tabel II. 3 Tabel Penelitian Relevan	15
Tabel III. 1 Batas-batas Kemampuan Brake Tester	22
Tabel IV. 1 Gaya Penggereman Sumbu 1 Roller Brake Tester Beton	34
Tabel IV. 2 Gaya Penggereman Sumbu 2 Roller Brake Tester Beton	35
Tabel IV. 3 Efisiensi Penggereman terhadap Roller Brake Tester Beton	36
Tabel IV. 4 Efisiensi Penggereman Sumbu 1 Roller Brake Tester Aspal.....	38
Tabel IV. 5 Efisiensi Penggereman Sumbu 2 Roller Brake Tester Aspal.....	39
Tabel IV. 6 Efisiensi Penggereman Roller Brake Tester Aspal	41
Tabel IV. 7 Perbandingan Gaya Rem Sumbu 1 dan Sumbu 2 pada Ban Kondisi Kering	42
Tabel IV. 8 Perbandingan Gaya Rem pada Sumbu 1 dan Sumbu 2 Terhadap Ban Kondisi Basah	44
Tabel IV. 9 Perbandingan Gaya Penggereman Ban Kondisi Kering pada Sumbu 1 dan Sumbu 2 Roller Brake Tester Aspal	46
Tabel IV. 10 Perbandingan Gaya Penggereman Ban Kondisi Basah pada Sumbu 1 dan Sumbu 2 Roller Brake Tester Aspal	48
Tabel IV. 11 Perbandingan efisiensi penggereman pada 2 jenis Roller Brake Tester	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Beton Ban Kondisi Kering 1 ...	58
Lampiran 2	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Beton Ban Kondisi Kering 2	59
Lampiran 3	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Beton Ban Kondisi Kering 3	60
Lampiran 4	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Beton Ban Kondisi Basah 1	61
Lampiran 5	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Beton Ban Kondisi Basah 2	62
Lampiran 6	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Beton Ban Kondisi Basah 3	63
Lampiran 7	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Aspal Ban Kondisi Kering 1	64
Lampiran 8	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Aspal Ban Kondisi Kering 2	65
Lampiran 9	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Aspal Ban Kondisi Kering 3	66
Lampiran 10	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Aspal Ban Kondisi Basah 1 ...	67
Lampiran 11	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Aspal Ban Kondisi Basah 2 ...	68
Lampiran 12	Bukti Hasil Pengereman Brake Tester Aspal Ban Kondisi Basah 3 ...	69
Lampiran 13	Dokumentasi Pengambilan Data	70

INTISARI

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kecelakaan, diantaranya adalah faktor kendaraan dan faktor jalan. Kedua faktor tersebut mempengaruhi kinerja suatu performa kendaraan terutama pada pengaruh pengereman dan daya cengkram antara ban dan permukaan jalan yang mempengaruhi tingkat efisiensi pada pengereman, sehingga karakteristik pada pengujian pengereman juga berpengaruh pada hasil pengereman.

Pada penelitian ini penulis hendak membandingkan Pengaruh Landasan Roller Brake Tester terhadap Hasil Pengujian pengereman dengan 2 kondisi ban, yaitu ban kondisi kering dan kondisi basah. Obyek yang dijadikan penelitian ini adalah Pengaruh Landasan Roller Brake Tester terhadap hasil Pengujian, dimana suatu kendaraan diuji efisiensi pengeremannya terhadap 2 jenis Roller Brake, berbahan aspal dan berbahan beton dengan 2 kondisi ban yang berbeda, yaitu ban dalam kondisi kering, dan ban dalam kondisi basah.

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*True Experiment*), yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perbedaan ban dalam kondisi kering dan ban dalam kondisi basah terhadap efisiensi pengereman dalam kondisi yang terkendalikan.

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan didapatkan hasil maksimal pengereman pada beberapa brake tester. Untuk brake tester aspal, maksimal pengereman pada saat ban dalam kondisi basah, dengan efisiensi pengereman maksimal sebesar 86%. Dan pada brake tester beton, hasil maksimal tidak mempengaruhi kondisi ban, sehingga dapat diuji dalam kondisi basah maupun kering. Hal ini dibuktikan dengan angka maksimal pengereman baik ban kondisi basah maupun ban kondisi kering di titik 85% dengan tekanan pedal force ≤ 300 Newton (30kg) pada ban kondisi kering maupun ban kondisi basah.

Kata Kunci : *Brake Tester, Ban Kering, Ban Basah, Pengereman*

ABSTRACT

A traffic accident is an unexpected and unintentional road event involving a vehicle with or without other road users that results in human casualties and/or property damage. There are several factors that cause accidents, including vehicle factors and road factors. Both factors affect the performance of a vehicle's performance, especially on the effect of braking and the grip between the tire and the road surface which affects the level of efficiency in braking, so the characteristics of the braking test also affect the braking results.

In this study the authors want to compare the effect of Roller Brake Tester on the results of braking tests with 2 tire conditions, namely dry condition tires and wet conditions. The object of this research is the effect of Roller Brake Tester on the results of testing, where a vehicle is tested for braking efficiency against 2 types of Roller Brake, made of asphalt and made of concrete with 2 different tire conditions, namely tires in dry conditions, and tires in wet conditions.

This research method is experimental research (True Experiment), which is a method used to find the effect of different tires in dry conditions and tires in wet conditions on braking efficiency under controlled conditions.

Based on the results of the analysis carried out, the maximum braking results were obtained on several brake testers. For the asphalt brake tester, the maximum braking is when the tires are wet, with a maximum braking efficiency of 86%. And in the concrete brake tester, the maximum result does not affect the condition of the tire, so it can be tested in wet or dry conditions. This is evidenced by the maximum number of braking both wet condition tires and dry condition tires at the 85% point with pedal force pressure <300 Newton (30kg) on dry condition tires and wet condition tires.

Keywords: **Brake Tester, Dry Tires, Wet Tires, Braking**